

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT-OBSERVEEXPLAIN* (POE) BERBASIS ENTREPREUNERSHIP MATERI KOPERASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Julhidayat Muhsam¹, I Nengah Suastika², I Wayan Lasmawan³

^{1,2,3}Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

Email: julhidayat.1.muhsam@gmail.com, nengah.suastika@undiksha.ac.id, wayan.lasmawan@undiksha.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 01-November-2023

Disetujui: 13-Desember-2023

Kata Kunci:

Model POE;

Entrepreneurship;

IPS

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran POE berbasis Entrepreneurship materi koperasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Oeba 3 Kupang. Metode penelitian yang digunakan adalah Eksperimen (*quasi Eksperimen*). Penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 17 siswa dan kelas kontrol terdiri dari 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket respon siswa tentang metode diskusi kelompok dan tes hasil belajar siswa. Teknik analisis data secara kuantitatif berdasarkan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian rata-rata untuk kelas eksperimen yaitu 82,06 yang termasuk dalam kriteria tinggi dan kelas kontrol 70,00. Dari hasil perhitungan rumus korelasi *product moment* tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka 0,671-0,995 dapat disimpulkan bahwa yang diajukan oleh peneliti diterima, yaitu terdapat hubungan metode diskusi kelompok dengan hasil belajar pada materi koperasi siswa kelas V SDN Oeba 2 Kupang. Langkah selanjutnya dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Dalam pengujian normalitas diperoleh hasil $0,377 > 0,05$ yang menunjukkan data tersebut berdistribusi normal, uji homogenitas diperoleh nilai $0,247 > 0,05$ yang artinya data homogen, uji hipotesis diperoleh nilai $0,482 > 0,005$ H1 diterima. Dari hasil perhitungan dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh media pembelajaran POE berbasis Entrepreneurship terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi koperasi kelas V SDN Oeba 3 Kupang.

Abstract: This research aims to determine the effect of the POE learning model based on cooperative material in improving the learning outcomes of class V students at SDN Oeba 3 Kupang. The research method used is experimental (*quasi-experimental*). This research was carried out by grouping students into 2 classes, namely the experimental class consisting of 17 students and the control class consisting of 20 students. Data collection techniques were carried out using student response questionnaires regarding group discussion methods and student learning outcomes tests. Quantitative data analysis techniques are based on descriptive statistical analysis. The average research result for the experimental class is 82.06 which is included in the high criteria and the control class is 70.00. From the results of the calculation of the product moment correlation formula, it shows that $r_{count} > r_{table}$, then 0.671-0.995, it can be concluded that what was proposed by the researcher was accepted, namely that there is a relationship between the group discussion method and learning outcomes in the cooperative material for class V students at SDN Oeba 2 Kupang. The next steps in this research are normality test, homogeneity test, hypothesis test. In the normality test, the results obtained were $0.377 > 0.05$, which shows that the data is normally distributed, the homogeneity test obtained a value of $0.247 > 0.05$, which means the data is homogeneous, the hypothesis test obtained a value of $0.482 > 0.005$. H1 was accepted. From the results of the calculations above, it can be concluded in this research that there is an influence of Entrepreneurship-based POE learning media on student learning outcomes in social studies learning class V cooperative material at SDN Oeba 3 Kupang.



This is an open access article under the BY-NC-ND license

A. LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan suatu proses untuk membelajarkan seseorang tentang suatu informasi atau konsep melalui pengalaman (Kenedi & Muhsam, 2023). (Muhsam et al., 2021) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang melalui pengalaman. Dengan kata lain pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa (Femin & Muhsam, 2023). Peran guru

dalam proses pembelajaran sangatlah penting, dimana guru harus mampu untuk menerapkan pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa nyaman dalam proses belajarnya (Mikha, n.d.). Guru harus pandai dalam merancang proses pembelajaran agar menarik perhatian siswa untuk tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran (Meilani et al., n.d.). Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru di sekolah (Endrawati & Muhsam, 2023).

Hal ini tidak terkecuali juga terjadi pada pembelajaran IPS, yang sudah identik dengan proses pembelajaran yang membosankan, hafalan, dan terpaku pada buku yang dapat menyebabkan pemahaman siswa terhadap suatu materi menjadi kurang optimal (Aulia et al., 2023). Maka perlu adanya pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk membangun pengetahuan atau prinsip/konsep baru dengan kemampuannya sendiri menggunakan proses internalisasi dan transformasi dari konsep/prinsip yang sudah ada (Mikha, n.d.). Dengan pembelajaran yang mendorong siswa lebih aktif maka meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran berjalan efektif dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan tujuan IPS yaitu: (1) Pengetahuan tentang konsep-konsep yang terkait keterlibatan masyarakat dan lingkungan, (2) Memiliki kemampuan dasar berpikir kritis dan logis bertanya, memecahkan masalah, dan kecakapan hidup dalam sosial (3) Memiliki dedikasi dan pemahaman untuk nilai kemanusiaan dan sosial, dan (4) Memiliki kemampuan komunikasi, bekerja secara kompeten dan kolektif tingkat lokal, masyarakat majemuk baik lokal maupun dunia (Cahyani & Kironoratri, 2023).

Proses pembelajaran dengan membaca dan menghafal akan membuat siswa bosan, sedangkan melalui implementasi secara langsung sehingga siswa mampu aktif, menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri. Model Pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) merupakan salah satu model pembelajaran yang mengeksplorasi pengetahuan awal siswa dan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan secara aktif dalam proses belajar (Putranto, n.d.). Lebih lanjut (Rima Rikmasari et al., 2022) model pembelajaran ini memungkinkan untuk siswa bergerak, belajar, dan bekerja dalam suatu kelompok. Siswa akan terlibat secara aktif dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model POE. Pemilihan model pembelajaran POE di dalam pembelajaran akan menjadikan siswa aktif dan kreatif.

Latar belakang penggunaan model POE dilakukan agar pembelajaran berjalan secara interaktif. Hal ini juga menjadi latar belakang penggunaan model POE pada siswa kelas V SDN Oeba 3 Kupang bahwa saat pembelajaran IPS berlangsung siswa terlihat bosan, beberapa siswa asik bermain dan mengobrol sendiri. Maka dengan adanya masalah tersebut, peneliti menggunakan model POE dalam muatan materi koperasi pada pembelajaran IPS, karena dalam mencapai tujuan pembelajaran haruslah menggunakan model pembelajaran yang tepat. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model POE berbasis *Entrepreneurship* materi koperasi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Oeba 3 Kupang.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Penelitian yang akan lakukan yaitu dengan mengelompokkan siswa menjadi dua kelas. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran POE (Kamal & Khusna, 2023). Kelas kedua sebagai kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional tanpa penerapan model pembelajaran POE. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut (Letasado & Muhsam, 2020b):

Tabel 1. *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃	X ₂	O ₄

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket, lembar observasi, lembar tes (*Pretest* dan *Posttest*). Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrument penelitian tes hasil belajar. Tes hasil belajar siswa dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat penguasaan kognitif siswa (Muhsam, 2023). Dalam tes ini berupa soal pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini terdiri dari tes awal dan tes akhir dengan jumlah soal masing-masing 20 item. Tes hasil belajar IPS siswa diberikan pada akhir pembelajaran setelah kelas eksperimen diberi perlakuan. Tes ini berupa soal pilihan ganda (*multiple choices*) yang masing-masing nomor memiliki empat alternatif jawaban (a, b, c, atau d) dengan salah satu jawaban benar. Penilaian dalam tes ini apabila jawaban benar diberi skor 1 dan apabila jawaban salah diberi skor 0. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) (Putranto, n.d.). Dalam menentukan validitas suatu tes atau perangkat pembelajaran, maka digunakan rumus korelasi, rumus korelasi yang digunakan dalam mengukur validitas tes pada penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Metode analisis data dalam penelitian ini

menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada uji prasyarat analisis dilakukan tiga kali uji, yaitu uji normalitas sebaran, uji homogenitas, dan uji hipotesis (Letasado & Muhsam, 2020a). Uji hipotesis dapat dilakukan setelah uji homogenitas dan uji normalitas memenuhi syarat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas Angket Respon Siswa

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen angket Variabel X (model pembelajaran *Predict Observe Explain* berbasis *Entrepreneurship* materi koperasi) yang terdiri dari 20 butir item pernyataan. Setelah data didapat maka dilakukan pengujian validitas yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 25. Kevalidan instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas menurut Arikunto (2006) yang menyatakan jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 17$, maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,482.

Instrumen angket variabel X (model pembelajaran *Predict Observe Explain* berbasis *Entrepreneurship* materi koperasi) dengan jumlah 20 item pernyataan yang telah diujicobakan, kemudian dihitung dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh data 20 item instrumen variabel x (metode diskusi kelompok) memiliki nilai r_{hitung} yang berada pada kisaran 0,671-0,995. Berdasarkan data tersebut, maka terdapat 20 item instrumen angket variabel x (metode diskusi kelompok) yang dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai angket respon siswa dari penyebaran angket untuk diisi siswa dapat di olah dengan menggunakan spss versi 25. Dalam pengolahan data angket siswa menggunakan skla *likert*. Untuk mengetahui Kevalidan instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 17$, maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,482. dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh data 20 item instrumen variabel x (metode diskusi kelompok) memiliki nilai r_{hitung} yang berada pada kisaran 0,671-0,995. Berdasarkan hasil hitungan angket respon siswa 20 item pertanyaan instrumen angket variabel x (model pembelajaran *Predict Observe Explain* berbasis *Entrepreneurship* materi koperasi) yang dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas Variabel x ((model pembelajaran *Predict Observe Explain* berbasis *Entrepreneurship* materi koperasi) dilakukan terhadap 19 item instrumen yang telah dinyatakan valid. Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dalam uji reliabilitas (r_{11}) digunakan patokan apabila nilai $r_{11} \geq 0,600$, maka instrumen dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) dan apabila nilai $r_{11} < 0,600$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak dapat dipercaya). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25 dengan uji keterandalan teknik *alpha Cronbach*. Untuk menginterpretasikan koefisien sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.989	20

Sumber : olah data peneliti menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa nilai *Alpha* sebesar 0,981, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa $Alpha = 0,989 > 0,600$ yang artinya butir-butir angket respon siswa dikatakan riabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3. Statistik Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil belajar siswa yang diperoleh dari skor *pretest* dan *postest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. *pretest* dan *postest* siswa kels eksperimen dan kelas kontrol

Data	Kelas	N	Tes Hasil Belajar			
			Skor Ideal	Skor max	Skor Min	Mean SD

Pretest	Eksperimen IV A	17	100	70	50	59,71	5.987
	Kontrol IV B	20	100	75	45	60,50	7.592
Posttest	Eksperimen IV A	17	100	100	75	82,06	7.717
	Kontrol IV B	20	100	75	60	70,00	5.155

Sumber : olah data peneliti

Tabel 3 menunjukkan skor rata-rata *pretest* hasil belajar siswa kelas eksperimen 59,71, sedangkan kelas kontrol 60,50. Setelah pembelajaran dilakukan, skor rata-rata *posttest* yang telah dicapai kelas eksperimen 82,06, dan kelas kontrol yaitu 70,00.

4. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki residual normal (Ghozali, 2011). Data yang baik digunakan penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Apabila data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka tes statistic yang digunakan tidak valid.

Tabel 4. Hasil uji normalitas – *one sample kolmogrof-smirnov*

<i>Kolmogrof-smirnov Z</i>	N	Signifikansi	<i>Keputusan</i>
.911	17	0,377	H _a diterima

Sumber : olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,377 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

5. Uji Homogenitas

Data hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada uji homogenitas menggunakan uji *Levene* dengan taraf signifikasi 0,05. Hasil uji homogenitas dapat disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil uji homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.409	3	70	0,247

Sumber : olah data peneliti

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians pada Tabel 5, tes awal signifikasinya adalah 0,247 > 0,05 Hasil pengujian di atas disimpulkan bahwa kedua data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran POE berbasis berbasis Entrepreneurship materi koperasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Tabel 6. Tabel hasil uji hipotesis

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Data	Pre-test Eksperimen & Post-test Eksperimen	17	.183	.482

Sumber : olah data peneliti menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil analisis uji-t diatas Perhitungan uji-t *pretest* pada taraf 0,05 diperoleh nilai sig. 0,000 < 0,05 dan perhitungan uji-t *posttest* pada taraf 0,05 diperoleh nilai sig. 0,482 > 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berdasarkan hasil analisis uji-t diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbasis berbasis Entrepreneurship materi koperasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Oeba 3 Kupang.

PEMBAHASAN:

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbasis berbasis Entrepreneurship materi koperasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Oeba 3 Kupang. Sampel penelitian yang diambil dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dari kedua sampel tersebut peneliti memberi perlakuan yang berbeda pada kedua sampel tersebut. Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam

penelitian ini dilakukan dengan memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam pemberian *pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa dalam hal ini hasil belajar siswa dari dua kelas tersebut (Salsabila et al., 2022). Sedangkan *post-test* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar akhir siswa dari kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol ada perbedaan atau tidak setelah diberikan perlakuan atau menggunakan metode diskusi kelompok. Dan sebelum peneliti melakukan analisis statistik deskriptif terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian angket respon siswa dan reliabilitas. Tujuan dari uji validitas dan reliabilitas ini adalah untuk mengetahui kevalidan, konsistensi dalam item pertanyaan tersebut dan untuk meyakinkan bahwa kuisioner yang disusun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

Hasil pengolahan data, diperoleh nilai angket respon siswa dari penyebaran angket untuk diisi siswa dapat diolah dengan menggunakan spss versi 25. Dalam pengolahan data angket siswa menggunakan skala *likert*. Untuk mengetahui Kevalidan instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 17$, maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,482. dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh data 20 item instrumen variabel x (model pembelajaran *Predict Observe Explain* berbasis Entrepreneurship materi koperasi) memiliki nilai r_{hitung} yang berada pada kisaran 0,671–0,995. Berdasarkan hasil hitungan angket respon siswa 20 item pertanyaan instrumen angket variabel x (model pembelajaran *Predict Observe Explain* berbasis Entrepreneurship materi koperasi) yang dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa nilai *Alpha* sebesar 0,981, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa $Alpha = 0,989 > 0,600$ yang artinya butir-butir angket respon siswa dikatakan riabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Skor rata-rata *pretest* hasil belajar siswa kelas eksperimen 59,71, sedangkan kelas kontrol 60,50. Setelah pembelajaran dilakukan, skor rata-rata *posttest* yang telah dicapai kelas eksperimen 82,06, dan kelas kontrol yaitu 70,00 Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki residual normal. Data yang baik baik digunakan penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Apabila data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka tes statistic yang digunakan tidak valid. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi 0,377 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas varians, tes awal signifikasinya adalah $0,247 > 0,05$ Hasil pengujian di atas disimpulkan bahwa kedua data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis uji-t diatas Perhitungan uji-t *pretest* pada taraf 0,05 diperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan perhitungan uji-t *posttest* pada taraf 0,05 diperoleh nilai sig. $0,482 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil analisis uji-t diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) berbasis Entrepreneurship materi koperasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Oeba 3 Kupang.

Sejalan dengan temuan dalam penelitian ini, Lebih lanjut (Hasrul et al., 2022) model pembelajaran ini memungkinkan untuk siswa bergerak, belajar, dan bekerja dalam suatu kelompok. Siswa akan terlibat secara aktif dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model POE. Pemilihan model pembelajaran POE di dalam pembelajaran akan menjadikan siswa aktif dan kreatif.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) berbasis Entrepreneurship materi koperasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Oeba 3 Kupang di mana hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu diperoleh nilai rata-rata 82,06 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata 70,00.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan penulis diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Untuk peneliti selanjutnya, dapat menerapkan terhadap *Predict Observe Explain* (POE) berbasis Entrepreneurship materi koperasi hasil belajar siswa hendaknya dilakukan persiapan yang lebih matang agar diperoleh hasil yang optimal sesuai dengan apa yang diharapkan; 2) Bagi guru, kelas V dapat memilih dalam pembelajarannya *Predict Observe Explain* (POE) berbasis Entrepreneurship materi koperasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa; 3) Bagi siswa, dengan menerapkan *Predict Observe Explain* (POE) berbasis Entrepreneurship materi koperasi yang di terapkan guru dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, N., Tahir, M., & Indraswati, D. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis POE (Predict Observe Explain) Pada Mata Pelajaran IPS di SDN 2 Lendang Kunyit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 647–653. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1294>
- Cahyani, W. P., & Kironoratri, L. (2023). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MODEL PREDICT OBSERVE EXPLAIN (POE) PADA SISWA KELAS V SD 7 BULUNG KULON*. 08.
- Endrawati, C., & Muhsam, J. (2023). *MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA MIND MAPPING TEMA 6 PANAS DAN PERPINDAHANNYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MI AL-FITRAH OESAPA*. 1.
- Femin, A., & Muhsam, J. (2023). PENERAPAN MODEL KOOPERATIF MURDER (MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW) BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL TIMOR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *Femin A.*, 1.
- Hasrul, H., Yunus, M., & As, H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Predict-Observe- Explain (POE) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 1006–1017. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1972>
- Kamal, R., & Khusna, S. (2023). Model PjBL Berbasis Entrepreneurship pada Pembelajaran Tematik Materi Koperasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Membentuk Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v6i1.12538>
- Kenedi, & Muhsam, J. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONNECTINGORGANIZING REFLECTING DAN EXTENDING (CORE) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V DI SDN OEBA 3 KUPANG. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 429–436. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.851>
- Letasado, M. R., & Muhsam, J. (2020a). PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS AFEKSI BERBANTUAN MEDIA POSTER TERHADAP KEPEKAAN SOSIAL DAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD INPRES SIKUMANA 3 KOTA KUPANG. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3(2), 130–140. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v3i2.745>
- Letasado, M. R., & Muhsam, J. (2020b). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Saintifik Berbasis Keterampilan Belajar dan Berinovasi 4C terhadap Percaya Diri dan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Musamus Journal of Primary Education*, 76–84. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v2i2.2559>
- Meilani, D., Dantes, N., & Tika, I. N. (n.d.). *Pengaruh Implementasi Pembelajaran Saintifik Berbasis Keterampilan Belajar Dan Berinovasi 4C Terhadap Hasil Belajar IPA Dengan Kovariabel Sikap Ilmiah Pada Peserta Didik Kelas V SD Gugus 15 Kecamatan Buleleng*. 5.
- Mikha, T. E. (n.d.). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS*.
- Muhsam, J. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observe Explain (POE) Berbasis Media Konkret Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MIs Al-Fitrah Kota Kupang. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(2), 224–231. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i2.77>
- Muhsam, J., Hasyida, S., & Aiman, U. (2021). *Implementation of Contextual Teaching and Learning and Authentic Assessments to the Science (IPA) Learning Outcomes of 4th Grade Students of Primary Schools (SD) in Kota Kupang*. 5(3).
- Putranto, H. T. (n.d.). *Penerapan Model Poe (Predict-Observe-Explain) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri Getasan 03 Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Rima Rikmasari, Kori Sundari, & Halimah Nuraini. (2022). MODEL PEMBELAJARAN PREDICT OBSERVE EXPLAIN (POE) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1634–1645. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3187>
- Salsabila, S., Marina, N., Marhamah, M., & Lubis, M. A. (2022). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN POE DI SEKOLAH DASAR. *DIRASATUL IBTIDAIYAH*, 2(1), 27–42. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5615>